

Peningkatan Kesadaran Akan Pentingnya Internet Bagi Warga di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Muhammad Akbar¹⁾ | Yopiza²⁾ | Amrudi³⁾ | Putry Ramadhani⁴⁾ | Nova Yesyca Naipospos⁵⁾

^{1,2,3)}Universitas Amir Hamzah

mhdakbar377@yahoo.com | yopizaovi0402@gmail.com | amrudi474@gmail.com |
putri.unham14@gmail.com | novayesyca@gmail.com

Abstrak: Salah satunya adalah era digital 4.0. dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber adalah upaya industri 4.0 akan di hasilkan pabrik cerdas yang berstruktur modular, sistem siber-fisik yang mengawasi proses fisik, penciptaan salinan dunia fisik secara virtual, dan pembuatan keputusan yang tidak terpusat. Untuk mendidik masyarakat maka diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan pada tanggal 15 agustus 2022 pukul 11.00 – 13.00 Wib yang bertempat dibalai Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara dilakukan sosialisasi “ peningkatan kesadaran akan pentingnya internet bagi warga Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara, dengan peserta sebanyak 20 orang. Kesimpulan yang di proleh dari kegiatan sosialisasi adalah: Peserta yang tertarik dengan kegiatan sosialisasi dengan tema pentingnya internet yaitu sebesar 80%; Peserta yang berminat untuk melakukan jualan online yaitu sebesar 65%.

Kata Kunci: Peningkatan Internet; Kesadaran Internet; Desa Kuala Tanjung

Pendahuluan

Di zaman mordenisasi seperti sekarang, keberadaan teknologi sudah menyentuh segala aspek kehidupan masyarakat. Dari transportasi, ternaksi perbankan, penjualan serta pembelian sehari-hari dan lain-lain (Febrian & Dewi, 2019). Sebagai masyarakat tentu mendapatkan dampak positif dari kemajuan teknologi tersebut (Straubhar et al, 2015). Namun, tidak dapat dipungkiri ada beberapa kalangan yang belum maksimal memanfaatkannya. Contohnya pelaku usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Mereka masih bertahan dengan transaksi konvensional di mana penjual bertemu langsung dengan pembelinya. Padahal jika mereka memanfaatkan teknologi, maka mereka akan menjangkau konsumen secara lebih luas yang tentunya berdampak pada kemajuan usaha mereka.

Perkembangan teknologi berkembang secara derastis dan terus berevolusi hingga sekarang dan semakin mendunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan yang sederhana hingga sangat rumit. Namun di sadari atau tidak teknologi di buat untuk membuat sesuatu kehidupan yang lebih baik, lebih cepat dan lebih mudah. Teknologi bukan hanya seputar alat-alat canggih yang mungkin anda sering temui dalam bentuk gadget dan sebagainya.

Pemerintah Indonesia telah meresmikan tiga proyek besar di awal tahun 2010. Proyek tersebut berada di sekitar telekomunikasi dan informatika yaitu membangun pelapa ring 1, pengoperasian program desa bordering, dan sejumlah proyek infastruktur komunikasi 9M.SC, 2019). Abad 21 ini

telah banyak era-era yang menjadikan pesatnya kemajuan suatu Negara. Salah satunya adalah era digital 4.0. dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber adalah upaya industri 4.0 akan dihasilkan pabrik cerdas yang berstruktur modular, sistem siber-fisik yang mengawasi proses fisik, penciptaan salinan dunia fisik secara virtual, dan pembuatan keputusan yang tidak terpusat (Sabri, 2020).

Pemerintahan berkomitmen untuk mempercepat pengembangan ekonomi yang berbasis partisipasi masyarakat luas sebagai pelaku usaha (Suman et al,2019) . berkembangnya kapasitas wirausaha akan menggerakkan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk mendukung hal tersebut, peningkatan efisiensi dengan pemanfaatan teknologi digital pun di harapkan

Realisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi di desa kuala tanjung di lakukan dengan perencanaan bersama kepala Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Wawancara yang dilakukan dua kali untuk memastikan bahwa warga pancur perlu diberikan sosialisasi bertema kesadaran pentingnya internet. Dari hasil wawancara diketahui bahwa warga yang mayoritas memiliki kegiatan bertani masih kurang memanfaatkan internet di era digital ini. Oleh karena itu, pada tanggal 15 agustus 2022 pukul 11.00 – 13.00 Wib yang bertempat di Balai Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara dilakukan sosialisasi “ peningkatan kesadaran akan pentingnya internet bagi warga Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi yang di buka oleh kepala Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara dan dilanjutkan pemaparan materi oleh dua pemateri dari civitas Universitas Amir Hamzah, penyampaian materi di lakukan secara interaktif dengan peserta sosialisasi. Pertama pemateri menjelaskan sesuai takaran peserta yang notabene masyarakat yang kurang antusias dengan internet. Pemateri akan memberikan waktu untuk sesi Tanya jawab kemudian menunjukkan beberapa contoh manfaat internet. Peserta yang mengikuti sosialisasi 20 orang yang terdiri dari kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Materi yang di jelaskan di dalam kegiatan sosialisasi tersebut kurang lebih adalah sebagai berikut.

Internet merupakan singkatan dari *interconnection network* internet adalah salah satu jaringan terbesar yang sering disebut sebagai pusat dari berkembangnya informasi (purwanto, 2006) cara kerja internet yaitu menghubungkan seluruh computer di dunia ke dalam satu jaringan sehingga dapat saling

terhubung atau berkomunikasi satu dengan yang lain. Internet sekarang tidak hanya bisa di gunakan pada computer, namun juga bias di gunakan pada gadget yang telah di atur sedemikian rupa yang di sebut dengan *smartphone* (android).

Manfaat positif dari internet diantaranya yaitu mempercepat arus informasi, mempermudah akses data dan informasi, membantu mengerjakan tugas dengan cepat, *self learning*, dengan melihat berbagai tutorial, menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai hiburan, mempererat relasi, dan sebagai media bisnis dan juga ekonomi.

Selain mempunyai manfaat, berikut dampak negative dari internet yaitu kecanduan internet, kejahatan internet, misalnya penipuan rentan bagi anak-anak di bawah umur, dan *cyber bullying*.

Unicorn pada dasarnya adalah perusahaan startup, hanya yang membedakannya adalah nilai valuasi dari perusahaan tersebut apakah layak mendapat gelar unicorn atau belum layak lantas bagaimana start up dapat mencapai nilai valuasi yang sebesar itu? Berdasar tulisan di atas kita ketahui nilai valuasi “unicom” adalah jumlah yang fantastis. Startup adalah sebuah perusahaan yang belum lama beroperasi. Maka itu startup bias juga disebut sebagai perusahaan rintisan (wibawa,2019).

Kementerian perindustrian telah menetapkan empat langkah strategis dalam menghadapi industri 4.0. langkah-langkah yang akan dilaksanakan tersebut adalah:

1. Pertama, mendorong agar angkatan kerja di Indonesia terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, terutama dalam menggunakan IoT (Teknologi internet of things) atau mengintegrasikan kemampuan internet dengan lini produksi industri.
2. Kedua, pemanfaatan teknologi digital untuk memacu produktivitas dan daya saing bagi industri kecil dan menengah (IKM) agar mampu menembus pasar ekspor melalui program E-smart IKM.
3. Ketiga, pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal dalam perindustrian nasional seperti *Big Data*, *Autonomous Robots*, *Cybersecurity*, *Cloud*, dan *Augmented Reality*.
4. Keempat, mendorong inovasi teknologi melalui pengembangan start up dengan memfasilitasi inkubasi bisnis agar lebih banyak wirausaha berbasis teknologi di wilayah Indonesia.

Perdagangan elektronik atau e-commerce merupakan penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi. E-commerce melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis (Jauhari 2010).

Indonesia telah menggunakan e-commerce yang ada di Indonesia yaitu *ikhlas baris*, *retail* dan *marketplace*. Iklan baris yang salah satu e-commerce yang tergolong sederhana yang dapat di temukan di Koran-koran ke dalam dunia online. Contoh iklan baris yaitu OLX.co.id. Retail yaitu jenis e-commerce yang semua proses jual beli di lakukan melalui sistem yang telah di terapkan oleh *stus retail* yang bersangkutan. Contohnya *berrybenca zalora*, dan *lazada*. Yang terakhir adalah *metketplace* yaitu penyediaan jasa mall online. Dimana penjual akan menjadi pihak ketiga dalam transaksi pembayaran. Marketplace umumnya menyediakan lapisan keamanan tambahan untuk setiap transaksi yang terjadi seperti sistem pembayaran *escrow* atau dikenal dengan rekening bersama. Contohnya seperti pembayaran yang ada di *bukalapak*.

Pemaparan materi dan pengetahuan tentang internet selesai, maka selanjutnya pemateri memberikan dan mengajarkan peserta untuk langsung menggunakan salah satu marketplace yaitu “*sgopee*” untuk memasarkan produk. Peserta langsung di tunjukkan cara membuat akun sampai bagaimana cara mendapatkan keuntungan dari program-program yang ada di market place tersebut. Pemateri memberikan contoh produk yang bias di kembangkan atau diperjualbelikan yang ada di desa

pancur seperti bonggol pisang. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan mengisi lembar feedback untuk mengetahui respon dari peserta sosialisasi.

Hamper semua peserta yang mengikuti kegiatan sudah mengenal internet. Namum, masih sedikit yang memanfaatkannya.

Internet secara maksimal seperti memanfaatkan dalam hal jual beli melalui salah satu market place. Peserta dari kalangan ibu-ibu banyak memanfaatkan internet hanya dengan menggunakan aplikasi wats-app, facebook ataupun instagram. Hanya satu dari 20 peserta yang memberikan pernyataan bahwa sudah pernah menggunakan salah satu market place yaitu aplikasi “shopee” untuk membeli barang. Untuk peserta dari kalangan bapak-bapak belum pernah memanfaatkannya aplikasi dari salah satu market place. Ada dua pokok bahasan yang dipaparkan dalam kegiatan sosialisasi yaitu pentingnya internet dalam perkembangan industry 4.0 dan cara menggunakan salah satu market place. Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat di sampaikan secara detail. Namun, dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat lebih mengeksplor mengenai potensi apa yang memiliki nilai jual di sekitar mereka dan memasarkan secara luas melalui internet.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mendapat respon baik dari warga Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara yang dapat dilihat dari hasil kuisioner yang telah diberikan kepada peserta juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan menarik dan peserta tertarik untuk melakukan jual beli secara online. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat sedikit kendala, namun dapat di atasi oleh tim pelaksana kegiatan.

Secara garis besar, hasil kegiatan sosialisasi “peningkatan kesadaran akan pentingnya internet bagi Warga Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara” mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan.
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Target peserta pelatihan seperti yang direncanakan sebelumnya yaitu 25 orang warga desa kuala tanjung. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 80% angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan “peningkatan kesadaran akan pentingnya internet bagi warga Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara” dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat di katakan sukses.

Ketercapaian tujuan pelatihan mengenai tujuan yang pertama yaitu menumbuhkan minat warga untuk memanfaatkan internet dapat dilihat dari hasil kuisioner yang telah di isi oleh peserta setelah pemaparan materi selesai. Dengan menghitung prosentase hasil kuisioner peserta yang tertarik dengan kegiatan sosialisasi dengan tema pentingnya internet yaitu sebesar 80%. Dari prosentase tersebut maka ketercapaian tujuan yang pertama dapat dikatakan berhasil dicapai.

Tujuan yang kedua yaitu memanfaatkan teknologi sebagai media informasi dan sarana jual beli. Ketercapaian tujuan yang kedua dilihat dari prosentase peserta yang berminat untuk jualan online yaitu sebesar 65%. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan yang kedua dapat dikatakan cukup berhasil dicapai.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dilihat dari hasil prosentase peserta yang memahami materi secara jelas yaitu sebesar 80%. Dari hasil prosentase tersebut, maka ketercapaian kegiatan terlihat dari keberhasilan komponen yang ketiga ini dikatakan berhasil. Dari hasil ketiga komponen tersebut maka dapat dirata-rata nilai prosentasinya yaitu sebesar 76,25%. Maka dari hasil

tersebut kegiatan “peningkatan kesadaran akan pentingnya internet bagi Warga Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara” dikatakan berhasil dan sukses.

Factor pendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Pemateri yang sudah berpengalaman dalam dunia digital dan mempunyai lapak sendiri dan salah satu market place.
2. Kepala desa kuala tanjung mendukung kegiatan dengan mengarahkan perangkat desa untuk membantu persiapan kegiatan.
3. Sarana dan prasarana yang ada di balai desa pancur mendukung keberlangsungan acara secara lancar. Selain factor pendukung terdapat factor penghambat kegiatan sosialisasi ini yaitu:
 1. Jaringan internet yang bias terakses di desa pancur terbatas dan wifi balai desa saat itu mengalami trouble.
 2. Peserta yang datang tidak tepat waktu.
 3. Posisi balai desa yang satu lokasi dengan sekolah dasar membuat kegiatan tidak kondusif ketika materi yang kedua karena bayaknya suara anak-anak yang pulang sekolah.

Kesimpulan

Kesimpulan yang di peroleh dari kegiatan sosialisasi adalah:

1. Peserta yang tertarik dengan kegiatan sosialisasi dengan tema pentingnya internet yaitu sebesar 80%.
2. Peserta yang berminat untuk melakukan jualan online yaitu sebesar 65%.

Kegiatan sosialisasi terkait pentingnya internet jika ingin di lanjutkan di desa pancur temayang bojonegoro sebaiknya di lakukan saat ada kegiatan rutin warga desa pancur seperti acara tahlil (berdasarkan keterangan kepala desa pancur acara tahlil dilakukan pada malam hari). Pada saat tersebut bisa lebih banyak warga yang datang dan perlu diadakan di *follow up* supaya hasil sosialisasi lebih dipahami peserta.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada:

1. kepala Desa Kuala Tanjung, bapak Ibnu Fandika;
2. Peserta penyuluhan yang hadir dalam acara ini;
3. Bapak Muhammad Husni, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum yang telah menyediakan transportasi.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka dituliskan secara otomatis dengan MS Word References/ Mendeley dengan format APA Style. Daftar pustaka minimal 7 referensi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). Educational research: An introduction (7th ed). New York: Longman.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J.O. (2005). The systematic design of instruction. (6ed). New York: Person.
- Higgins, Steve. (2008). "Does ICT Improve Learning and Teaching in Schools ?, Newcastle University.
- Imam Ferianto. (2010). Panduan Membuat Bahan Ajar Interaktif dan Multimedia Online dengan Menggunakan Blog.
- Negrino, Tom. (2007). Creating a Presentation in Microsoft Office Power Point 2007 for Windows, Peachpit Press.
- Sutopo, Ariesto Hadi. (2003). Multimedia Interaktif dengan Flash. Yogyakarta: Graha Ilmu

-
- Akhmad Sudrajat. 2008. Media Pembelajaran. Tersedia di: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/konsep-mediapembelajaran/> (diakses tanggal 19 April 2013)
- Akhmad Sudrajat. 2010. Media Pembelajaran Berbasis Komputer. Tersedia di: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com> (diakses 19 April 2013)
- Amir Hamzah Suleiman. 1985. Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan. Jakarta: PT Gramedia.